

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari studi kasus asuhan keperawatan teknik latihan pada pasien *stroke non hemoragik* (SNH) dengan gangguan mobilitas fisik di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Kota Jambi penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Pengkajian yang dilakukan pada pasien didapatkan data subyektif dan obyektif. Berdasarkan dari hasil pengkajian pada pasien ditemukan adanya keluhan pasien mengalami kelemahan anggota gerak pada salah satu sisi tubuh yaitu sebelah kanan, pasien mengalami gangguan mobilitas fisik, semua aktivitas pasien dibantu dengan menggunakan tongkat dan Sebagian aktivitas dilakukan ditempat tidur. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Benjamin, 2018. Hemiparesis yang disebabkan oleh *stroke* akut menyebabkan kekakuan, kelumpuhan, kekuatan otot melemah dan akibatnya mengurangi rentang gerak sendi dan fungsi ekstremitas atau gangguan mobilitas fisik. Berdasarkan pengkajian penulis mengangkat diagnosa gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot.<sup>6</sup> Selanjutnya pada kasus ini responden juga menunjukkan tanda dan gejala seperti kemerahan dan luka bekas garuk pada kaki, hal ini sesuai dengan masalah keperawatan gangguan integritas kulit. Selain itu responden juga tampak mengantuk pada saat pengkajian serta responden mengatakan bahwa sulit untuk tidur, hal ini mengarah pada masalah gangguan pola tidur.

5.1.2 Perencanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot, mobilitas fisik ditingkatkan pada level 4 dan dipertahankan pada level 4. Pada gangguan integritas kulit dan juga gangguan pola tidur, dapat membaik.

- 5.1.3 Implementasi diberikan pada pasien selama 4 hari, *evidence based nursing* (EBN) yang di berikan terapi latihan fisik berupa latihan *Range Of Motion* (ROM). Terapi dengan minyak zaitun, dan edukasi pentingnya tidur. Tindakan yang diberikan kepada pasien sesuai dengan teori.<sup>22</sup>
- 5.1.4 Evaluasi yang didapatkan pada Ny.T diagnosa gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot telah teratasi sebagian ditandai dengan kekuatan otot cukup meningkat, gerakan terbatas cukup menurun dan rentang gerak (*ROM*) cukup meningkat. Ny.T juga mampu merubah posisi, kekuatan tonus otot mengalami peningkatan, tonus otot di hari pertama yaitu tangan kanan 3333, tangan kiri 5555, kaki kanan 3333, kaki kiri 5555, tonus otot dihari keempat adalah tangan kanan 4444, tangan kiri 5555, kaki kanan 4444, kaki kiri 5555. diagnosa gangguanintegritas kulit setelah diberikan implementasi terapi minyak zaitun selama 2x 8 jam dengan hasil akhir telah teratasi dengan integritas kulit yang membaik, tidak ada kemerahan pada kulit, tidak ada gatal serta bekas luka mengering. Evaluasi yang didapatkan pada Ny.T diagnosa gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur setelah diberikan implementasi edukasi pentingnya tidur dengan hasil akhir telah teratasi dengan pola tidur yang membaik, tidak mengantuk pada siang hari, jam tidur yang cukup dan kontrol tidur yang baik.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Bagi Pasien

Diharapkan pasien menerapkan latihan ROM dalam mengatasi gangguan mobilitas fisik pada pasien *stroke non hemoragik* dipanti.

### 5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan mutu pada pendidikan yang berkualitas dan juga profesional sehingga terbentuk perawat yang berkompeten dalam menerapkan berbagai *evidence based nursing* serta mampu memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai kode etik keperawatan khususnya asuhan keperawatan pada pasien *stroke non hemoragik* dengan gangguan mobilitas fisik

### 5.2.3 Bagi Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Kota Jambi

Perawat diharapkan dapat latihan ROM sebagai tindakan mandiri dan mengembangkannya dalam mengatasi gangguan mobilitas fisik yang dialami pasien *stroke non hemoragik*.

### 5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan latihan ROM sebagai *evidence based* dalam mengatasi gangguan mobilitas fisik yang dialami pasien *stroke non hemoragik*.